

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam adalah proses bimbingan dari pendidik untuk peserta didiknya baik dari perkembangan jasmani, rohani, dan akal peserta didik kearah terbentuknya pribadi muslim yang baik (Fatah Syukur, 2012: 2). Oleh karena itu, pendidikan Islam merupakan suatu bentuk bimbingan yang tidak hanya mendidik jasmani, tidak hanya mendidik urusan di dunia saja, melainkan juga membimbing rohani, yakni kebutuhan yang diperlukan oleh batin atau jiwa. Tujuan utama pendidikan PAI disekolah yakni untuk membekali siswa dengan nilai-nilai ajaran Islam sehingga peserta didik memiliki karakter yang islami. Pendidikan agama Islam memiliki strategi tersendiri disamping strategi-strategi yang umum digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran lain.

Secara umum terdapat tiga tahapan dalam strategi pendidikan Agama Islam. *Pertama*, tahapan kognisi (pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran islam). *Kedua*, tahap afeksi (proses internalisasi nilai ajaran agama pada diri siswa). *Ketiga*, tahapan psikomotor (tumbuhnya motivasi siswa untuk mengamalkan nilai ajaran agama Islam)(Al-aziziyah et al. 2021). Disamping itu pendidikan agama Islam juga memiliki tujuan khusus dalam pembentukan sikap yang baik disamping mencerdaskan akal siswa. Sebagaimana tujuan dasar pendidikan agama Islam yakni sebagai wadah pembentuk karakter akhlak mahmudah (akhlak yang baik dan terpuji).

Strategi pembelajaran PAI di SMPN 1 Kauman Ponorogo dilakukan dengan membekali siswa dengan nilai-nilai religius yang ditanamkan pada diri

siswa dengan sarana Al-Qur'an, yang pelaksanaannya dilakukan dengan kegiatan tahfidzul Qur'an. Dengan merutinkan kegiatan tersebut dalam proses kegiatan belajar di pagi hari dengan tujuan membentuk karakter religius siswa.

Secara umum program tahfidzul Qur'an dapat dikembangkan melalui 3 aspek yakni: (a) Pengembangan pada tingkat lembaga, yang meliputi perumusan tujuan lembaga, menetapkan isi dan struktur program (b) Pengembangan program setiap pelajaran, (c) Pengembangan program pembelajaran di kelas (Daya et al. 2021). Sekolah SMP Negeri 1 Kauman yang berada pada tingkat lembaga pendidikan umum merumuskan bahwa pendidikan dengan adanya kegiatan tahfidz diharapkan dapat membantu dalam membentuk karakter religius siswa sebagai perwujudan akan visi dan misi sekolah. Struktur program tahfidz disusun oleh guru PAI dengan menyisipkan kegiatan tahfidz didalam kegiatan belajar mengajar.

Seiring dengan perkembangan zaman dan aspirasi masyarakat terutama para orang tua yang menginginkan putra putrinya untuk dapat menguasai beberapa pengetahuan, dapat merubah kebiasaan ke arah yang lebih baik dan menguasai sejumlah ketrampilan. Beberapa madrasah menawarkan terobosan yang dikemas dalam pengembangan program misalnya full day school, tahfidz Qur'an dan lain sebagainya (Daya et al. 2021). Oleh karenanya SMPN 1 Kauman Ponorogo mencetuskan ide program tahfidzul Qur'an pada tahun 2018, berkomitmen untuk terus membimbing anak didiknya supaya mampu menghafal Al-Qur'an minimal 1 Juz. Strategi pengembangan program tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 1 Kauman, yakni dengan mengikutsertakan kegiatan tahfidz kedalam jadwal pembelajaran aktif di pagi hari, sehingga siswa-

siswinya bisa menjadi penghafal Al-Qur'an yang terdiri dari penghafal juz 30, juz 1, juz 2, atau bahkan lebih.

Hasil pengamatan lapangan tersebut menjadi suatu alasan ketertarikan peneliti untuk mengkaji dan menemukan strategi apa yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan program tahfidz di SMPN 1 Kauman Ponorogo, sehingga mampu melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an. Untuk menindaklanjuti hal tersebut peneliti akan mengkaji dan meneliti di dalam skripsi ini dengan judul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI SMP NEGERI 1 KAUMAN PONOROGO”**

B. Fokus Penelitian

- a. Strategi apa yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 1 Kauman Ponorogo?
- b. Bagaimana hasil dari diterapkannya strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kauman Ponorogo dalam rangka mengembangkan program tahfidznya?
- c. Bagaimana hambatan dan solusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 1 Kauman Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 1 Kauman Ponorogo.

- b. Mengetahui hasil dari diterapkannya strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 1 Kauman Ponorogo
- c. Mengetahui hambatan dan solusi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 1 Kauman Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 1 Kauman Ponorogo” diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis :

Manfaat teoritis hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat yakni, memberikan penambahan perbendaharaan ilmu dalam proses pendidikan agama Islam bagi pendidik dalam bidang PAI dan juga sebagai bahan rujukan penelitian-penelitian selanjutnya dengan masalah penelitian yang sama, yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an di sekolah negeri.

2. Manfaat praktis:

- 1) Hasil penelitian ini secara khusus diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan keilmuan dan bagi pembaca pada umumnya.

- 2) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam menyusun strategi dalam kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan tahfidzul Qur'an.
- 3) Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kelas tahfidz serta memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan tujuan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu perencanaan yang di rancang dalam jangka panjang yang bertujuan untuk mencapai sebuah tujuan dan sasaran tertentu.

2. Guru PAI

Sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengajar dalam sebuah lembaga sekolah dalam bidang mata pelajaran PAI yang memiliki tugas khusus dalam memberikan pemahaman materi agama Islam untuk peserta didik (Muchith 2016)

3. Mengembangkan

Mengembangkan memilik arti kata verba (kata kerja). Sehingga berarti suatu pekerjaan, tindakan, pengalaman. Kata mengembangkan disini termasuk dalam artian kata verba dalam bentuk tindakan yakni melakukan sebuah tindakan. Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) mengembangkan berasal

dari dua kata yakni “dorong” dan “kembang” seperti dalam contoh: “mengembangkan diri” yakni dorongan yang menyebabkan manusia melakukan suatu hal untuk meningkatkan kemampuan dirinya, misalnya dengan belajar yang tekun.

4. Program

Program adalah kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, organisasi ataupun lembaga yang didalamnya tersusun tujuan, sasaran, jenis kegiatan, efektifitas waktu, dan lain sebagainya. (Islamic and Manajemen 2018)

5. Tahfidzul Qur'an

Tahfidz berasal dari kata *hifz* atau *hafidza*. Berdasarkan kamus Al-Munawwir “kata tahfidz merupakan bentuk kata masdar yang bermakna mendorong untuk menghafalkan” (Keislaman and Issn 2020). Menghafal juga bermakna menjaga dan memelihara. Maka tahfidzul Qur'an berarti suatu bentuk kegiatan menghafal, menjaga dan memelihara ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara selalu di muroja'ah (diulang-ulang secara berkala).

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I tentang pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sitematika penulisan.

BAB II tentang kajian pustaka yang terdiri dari kajian penelitian yang relevan dan kerangka konseptual penelitian “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Program Tahfidzul Qur’an di SMP Negeri 1 Kauman Ponorogo”

BAB III tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup penulis.

Bab IV berisi gambaran umum lokasi penelitian. Paparan data tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan program tahfidzul Qur’an di SMP Negeri 1 Kauman Ponorogo. Dilanjutkan dengan analisis data mengenai paparan data tersebut menggunakan teori strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan program tahfidzul Qur’an di SMP Negeri 1 Kauman Ponorogo yang telah peneliti sajikan pada BAB II.

BAB V penutup. Dalam BAB ini merupakan bagian terakhir dalam pembahasan skripsi ini dan termuat didalamnya sebagai jawaban dari rumusan masalah yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan juga saran-saran